

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang ditujukan kepada anak usia 0 sampai 6 tahun sedangkan menurut NAEYC anak usia dini adalah anak yang berusia 0 sampai 8 tahun yang mendapatkan layanan pendidikan PAUD dan sekolah dasar kelas awal. Masa ini adalah masa emas atau yang biasa disebut dengan masa golden age di mana masa ini kemampuan otak anak dalam berpikir berkembang pesat hingga mencapai 80%.¹

Pendidikan sangat berperan penting bagi keperluan mendasar dalam kehidupan anak. Pendidikan Anak Usia Dini sangat penting karena berfungsi sebagai salah satu pendidikan bagi kalangan orang tua. Tujuan pendidikan anak usia dini yaitu untuk membentuk pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai dengan tingkat pencapaian sehingga menjadi anak yang berkualitas dan juga mempunyai kesiapan yang optimal dalam menginjak pendidikan dasar dan mengurangi kehidupan yang akan datang.² Oleh karena itu pentingnya pendidikan anak usia dini yang bertujuan untuk mengembangkan semua potensi yang dimiliki anak.

Perkembangan Anak Usia Dini memiliki enam aspek perkembangan diantaranya nilai moral dan agama, bahasa, kognitif, sosial emosional, fisik motorik, maupun seni. Mengingat pentingnya pendidikan anak usia dini sesuai dengan tahap perkembangannya, orang tua atau pendidik harus

¹ Kurnia Dewi, *Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini*, (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang), hlm.1

² Alfitriani Siregar, *Metode Pengajaran Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini*, (Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2018), hlm. 3.

memahami tahapan perkembangan anak usia dini supaya tujuan dari pendidikan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.³

Pendidikan bagi anak usia dini berorientasi pada kegiatan bermain, sebagaimana kita ketahui bahwa anak belajar dan mendapatkan banyak pengalaman melalui bermain karena bagi anak usia dini menuntut ilmu dilakukan melalui kegiatan yang menyenangkan, seperti berlarian, bermain dengan benda nyata, melakukan percobaan percobaan kecil bahkan bercocok tanam. Oleh karena itu sistem kegiatan pembelajaran di pendidikan islam anak usia dini (PIAUD) dirancang secara khusus melalui metode bermain sambil belajar. Dalam belajar anak usia dini memerlukan perantara atau yang biasa disebut dengan media pembelajaran, dimana dengan adanya media pembelajaran mampu mengalihkan perhatian anak untuk tidak cepat bosan atau mampu konsentrasi dalam suatu kegiatan dengan waktu yang cukup lama dibandingkan dengan tidak menggunakan media pembelajaran.⁴

Media pembelajaran didefinisikan sebagai alat bantu untuk mengkomunikasikan informasi atau ide sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Media juga mengacu pada setiap jenis format yang digunakan untuk menyampaikan informasi. Formatnya berupa visual atau auditori yang menyalurkan pesan ke penerima (peserta didik) sehingga membuat materi lebih konkret. Peserta didik menganggap dengan melihat dan mendengar membuat belajar lebih nyata dan bukan hanya abstrak. Media pembelajaran itu, mengacu pada jenis media yang digunakan dalam proses pengajaran dimana membantu peserta didik lebih mudah memahami tujuan

³ Didith Pramunditya Ambara, ddk, hlm. 2

⁴ Kurnia Dewi, *Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini*, (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang), hlm.2

yang ditetapkan media menyiratkan integrasi antara pengajar, materi ajar, dan prosedur penyampaianya.⁵

Penggunaan media dalam proses pembelajaran merupakan dukungan dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Media menjadi perantara yang memudahkan kedua pihak yaitu pendidik dan peserta didik. Bagi pendidik dalam transfer informasi atau ilmu pengetahuan pada peserta didik akan menjadi lebih mudah, sedangkan untuk peserta didik media dapat digunakan untuk menerima dan lebih mudah memahami apa yang dimaksud oleh pendidiknya. Hal ini secara tidak langsung memiliki kaitan dengan berbagai teori psikologi pendidikan. Dengan adanya media guru berusaha untuk memberikan stimulus lebih agar peserta didik lebih memahami apa informasi atau pengetahuan apa yang ingin diberikan.⁶

Penggunaan media pembelajaran mempunyai peranan yang penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya media, proses kegiatan belajar mengajar akan semakin dirasakan manfaatnya. Penggunaan media diharapkan akan menumbuhkan dampak positif, seperti munculnya proses pembelajaran yang lebih kondusif, terjadinya umpan balik dalam proses belajar mengajar, dan mencapai hasil yang optimal.⁷

Dalam penggunaan media pembelajaran dapat membuat bahan pembelajaran menjadi lebih menarik peserta didik dan materi pelajaran akan lebih mudah dimengerti dan meningkatkan pemahaman peserta didik. Hal ini

⁵Erastus j. Wamalwa dan Eric Wamalwa, Menuju Pemanfaatan Media Pembelajaran Untuk Pengajaran Yang Efektif dan Pembelajaran Baasa Inggris, Kenya, Vol. 5, No. 31,2014, 141.

⁶ Ajeng Rizki Safira, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini* (Gresik: Caremedia Communication, 2020), 6

⁷Guslinda dan Rita Kurnia, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (CV.Jakad Publising Surabaya, 2018), 1

disebabkan media pembelajaran membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan bervariasi tidak sekedar berupa uraian verbal atau kata kata.

Adapun fenomena yang terjadi di RA Miftahus Shudur Desa Larangan Tokol Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan dari hasil pengamatan dan penelitian Ketika penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar akan mendapatkan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Sehingga dalam kegiatan proses pembelajaran guru di RA Miftahus Shudur menggunakan media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang sudah disampaikan. Hal ini dilakukan oleh guru di dalam kelas karena terkadang terjadi kesalahan komunikasi dalam proses pembelajaran. Artinya materi pembelajaran atau pesan yang disampaikan oleh guru tidak bisa diterima secara optimal oleh peserta didik, karena tidak seluruh bahan ajar dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik. Sehingga guru di RA Miftahus Shudur menyusun taktik pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan proses pembelajaran.

Dengan menggunakan media pembelajaran peserta didik akan lebih semangat dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran, hal ini di buktikan dengan banyaknya siswa yang bertanya kepada gurunya mengenai materi yang sudah dijelaskan.⁸

⁸Observasi, Pada tanggal 25 Maret 2021

Berdasarkan dari konteks penelitian diatas peneliti merasa tertarik untuk mengangkatnya pada sebuah penelitian yang berjudul **“Penggunaan Media Pembelajaran Pada Anak Usia Dini Di RA Miftahus Shudur Desa Larangan Tokol Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan di atas maka peneliti dapat mengajukan fokus yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran pada anak usia dini di RA Miftahus Shudur Desa Larangan Tokol Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media pembelajaran pada anak usia dini di RA Miftahus Shudur Desa Larangan Tokol Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan?

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian merupakan sesuatu yang ingin dicapai dalam sebuah kegiatan penelitian, berdasarkan uraian diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah:

1. Mendiskripsikan penggunaan media pembelajaran pada anak usia dini di RA Miftahus Shudur Desa Larangan Tokol Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan.
2. Mendiskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media pembelajaran pada anak usia dini di RA Miftahus Shudur Desa Larangan Tokol Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Sebagaimana penelitian-penelitian lapangan lainnya, penelitian ini pun juga mempunyai kegunaan, yaitu kegunaan teoritis serta kegunaan secara praktis. Kegunaan teoritis diharapkan dapat dijadikan sumber informasi atau masukan kepada guru pengajar perihal penggunaan media pembelajaran pada anak usia dini. Sedangkan kegunaan secara praktis dapat memberikan kegunaan bagi:

1. Bagi RA Miftahus Shudur Desa Larangan Tokol

Diharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan tambahan serta penyempurna pelaksanaan program pendidikan yang ada dalam naungan lembaga pendidikan tersebut.

2. Bagi IAIN Madura

Diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dan koleksi bagi perpustakaan IAIN Madura agar dari hasil penelitian ini dapat di tindak lanjuti oleh peneliti yang lain untuk pengembangan keilmuan.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini akan menjadikan salah satu pengalaman yang akan memperluas cakrawala pemikiran dan wawasan pengetahuan serta keilmuan, khususnya persoalan penggunaan media pembelajaran pada anak usia dini di RA Miftahus Shudur Desa Larangan Tokol Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan atau bahkan di lembaga-lembaga penyelenggara pendidikan yang lainnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Manfaat penelitian ini bagi peneliti lain yaitu dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan dalam materi-materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dan persepsi pembaca ketika mendefinisikan beberapa istilah yang dipergunakan dalam penelitian ini, agar lebih mudah dipahami maka peneliti menyusun sebagai berikut:

1. Media pembelajaran ialah sebagai alat bantu untuk mengkomunikasikan informasi atau ide sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. jenis media pembelajaran yang digunakan yaitu media poster, puzzle, flascard dan majalah.
2. Penggunaan media pembelajaran yaitu dapat mendorong anak untuk aktif dalam proses belajar mengajar sehingga informasi yang diterima oleh anak didik tidak hanya dari guru saja tetapi anak didik juga turut aktif mencari dan mendapatkan informasi pembelajaran tersebut. Dengan penggunaan media pembelajaran dalam belajar akan ada kejelasan informasi atau pesan tentang materi pelajaran yang diterima anak didik.
3. Anak usia dini adalah anak-anak yang rentang umurnya sekitar umur 4-5 tahun yang mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran. Dan anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Usia dini merupakan usia ketika anak mengalami

pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar dalam sepanjang tentang pertumbuhan serta kehidupan manusia.

Dari beberapa definisi diatas, peneliti menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan penggunaan media pembelajaran pada anak usia dini di RA Miftahus Shudur Desa Larangan Tokol Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan ialah suatu proses kegiatan pembelajaran kepada anak usia dini dengan menggunakan media pembelajaran oleh guru supaya tercipta proses pembelajaran yang efektif serta efisien.

G. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Ella Helpiani dengan judul Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar Di Taman Kanak Kanak Bruder Nusa Indah Pontianak. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa jenis media yang digunakan guru di TK Bruder Nusa Indah meliputi papan tulis, buku pelajaran, gambar, balok, ayunan, jungkat jungkit, papan titian dan tape recorder. Penggunaan media di dalam kelas yang meliputi, papan tulis, buku pelajaran, gambar, balok. Dan penggunaan media pembelajaran di luar kelas meliputi, ayunan, papan titian, jungkat jungkit tape recorder.

Dari skripsi di atas ada beberapa perbedaan dan persamaan yang akan peneliti teliti, yaitu untuk persamaan penelitian Ella Helpiani adalah:

- a. Sama-sama berkenaan dengan penggunaan media pembelajaran
- b. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif

Adapun perbedaan antara saudari Ella Helpiani dengan peneliti diantaranya sebagai berikut :

- a. Saudari Ella Helpiani berlokasi di Bruder Nusa Indah Pontianak
- b. Peneliti sendiri berlokasi di Desa Larangan Tokol Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan

Dari perbandingan skripsi yang dipaparkan di atas, maka peneliti dalam penelitian judul “peran guru dalam penggunaan media pembelajaran pada anak usia dini di RA Miftahus Shudur Desa Larangan Tokol Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan” menyimpulkan kalau penelitian tersebut masih belum diteliti sama sekali.

2. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Nangsi dengan judul Peran Guru Dalam Mengoptimalkan Media Pembelajaran di kelompok B TK PGRI Ponding-Ponding Kecamatan Tinangkung Utara Kabupaten Banggai Kepulauan, hasil menunjukkan bahwa guru mampu menciptakan lingkungan kelas dan media pembelajaran dengan baik, mempermudah anak menuangkan ide-ide dan memberikan anak inspirasi dan motivasi anak dalam belajar, dan guru mampu memberikan hasil pemikiran/evaluasi materi, bahan, serta media sehingga mengembangkan imajinasinya, menimbulkan antusias anak, meningkatkan motivasi dan kemudian anak tumbuh dan berkembang dengan baik.

Dari skripsi di atas ada beberapa perbedaan dan persamaan yang akan peneliti teliti, yaitu untuk persamaan penelitian Nangsi adalah:

- a. Sama-sama berkenaan dengan media pembelajaran
- b. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif

Adapun perbedaan antara saudari Nangsi dengan peneliti diantaranya sebagai berikut:

- a. Saudari Nangsi berkenaan dengan mengoptimalkan media pembelajaran
 - b. Peneliti sendiri berkenaan dengan penggunaan media pembelajaran
3. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Siti Nurhanifah dengan judul Kreativitas Guru Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran di TK B TKIT Raudhatul Jannah Bogor, menjelaskan bahwa empat aspek kreativitas yang dimiliki guru tentang kreativitas guru dalam pengembangan media pembelajaran di TKIT Raudhatul Jannah BOGOR belum semua guru memiliki kriteria keempat aspek tersebut dikarenakan masih rendahnya pengetahuan tentang kreativitas, namun guru terus berusaha mengasah kreativitas di dalam dirinya agar kreativitas yang dimiliki guru TKIT Raudhatul Jannah Bogor terdapat salah seorang guru yang hampir memiliki kriteria keempat aspek kreativitas tersebut. Dibuktikan dengan guru tersebut mampu menjadi acuan guru lainnya untuk terus mengembangkan kreativitasnya, dengan antusias memanfaatkan media yang telah dibuatnya.

Dari kreativitas tersebut menjadikan anak antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, membuat pembelajaran menjadi menyenangkan, anak sangat antusias terhadap penggunaan media yang dibuat guru, memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi pembelajaran, dan mengikuti proses pembelajaran hingga selesai.

Dari skripsi di atas ada beberapa perbedaan dan persamaan yang akan peneliti teliti, yaitu untuk persamaan penelitian Siti Nurhanifah adalah:

- a. Sama-sama menggunakan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran
- b. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif

Adapun perbedaan antara saudari Siti Nurhanifah dengan peneliti diantaranya sebagai berikut:

- a. Saudari Siti Nurhanifah berkenaan dengan kreativitas guru dalam pengembangan media pembelajaran
- b. Peneliti sendiri berkenaan penggunaan media pembelajaran